

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Latar belakang kehidupan keagamaan remaja dan ajaran agamanya berkenaan dengan hakekat dan nasib manusia, memainkan peranan penting dalam menentukan konsepsinya tentang apa dan siapa dia, dan akan menjadi apa dia.

Prilaku anak remaja masa kini semakin bertolak belakang dengan norma yang berlaku, prilaku remaja saat ini cendrung mendekati prilaku yang negatif, karena melihat berkembang era globalisasi gaya hidup dan prilaku remaja saat ini, didalam sebuah pergaulan remaja sudah tercampur dengan gaya pergaulan dari luar, prilaku dianggap sebagai sesuatu yang tidak ditujukan oleh seorang sehingga dapat disebut dengan suatu tindakan sosial yang amat mendasar oleh sebagian manusia, tindakan manusia tidak sama dengan prilaku sosial karena prilaku manusia adalah prilaku yang khusus ditunjukkan oleh manusia, khususnya masa remaja anak selalu mencari kesenangan semata-mata tanpa memperdulikan akibat yang akan timbul dari perbuatannya, macam prilaku remaja masa kini remaja putri yang senang keluyuran malam dan nongrong, bagi remaja pria yang senang dengan kehidupan malam suka tawuran dan tingkah laku lainnya, akibat dari kurangnya perhatian dan kasih sayang dari orang tua.¹

¹ Prof.Dr. Sarlito Wirawan Sarwono, *Psikologi Remaja*, PT Rajagrafindo Persada,2007, hlm. 7- 91

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Agama seperti yang kita temukan dalam kehidupan sehari-hari, terdiri atas suatu sistem tentang keyakinan-keyakinan, sikap-sikap dan praktek-praktek yang kita anut, pada umumnya berpusat sekitar pemujaan. Dari sudut pandangan individu yang beragama, agama adalah sesuatu yang menjadi urusan terakhir baginya. Artinya bagi kebanyakan orang, agama merupakan jawaban terhadap kehausannya akan kepastian, jaminan, dan keyakinan tempat mereka melekatkan dirinya dan untuk menopang harapan-harapannya.²

Dari sudut pandangan social, seseorang berusaha melalui agamanya untuk memasuki hubungan-hubungan bermakna dengan orang lain, mencapai komitmen yang ia pegang bersama dengan orang lain dalam ketaatan yang umum terhadapnya. bagi kebanyakan orang, agama merupakan dasar terhadap falsafah hidupnya. Penemuan lain menunjukkan, bahwa sekalipun pada masa remaja banyak mempertanyakan kepercayaan-kepercayaan keagamaan mereka, namun pada akhirnya kembali lagi kepada kepercayaan tersebut. Banyak orang yang pada usia dua puluhan dan awal tiga puluhan, tatkala mereka sudah menjadi orang tua, kembali melakukan praktek-praktek yang sebelumnya mereka abaikan.

Bagi remaja agama memiliki arti yang sama pentingnya dengan moral. Bahkan, sebagaimana dijelaskan oleh Adams & Gullotta (1983), agama memberikan sebuah kerangka moral, sehingga membuat seseorang mampu membandingkan tingkah lakunya. Agama dapat menstabilkan tingkah laku dan bias memberikan penjelasan mengapa dan untuk apa seseorang berada

² Subandi. 1988. *Hubungan Antara Tingkat Religiusitas dengan Kecemasan Pada Rernaja*. Laporan Penelitian. Tidak Diterbitkan. Yogyakarta: Fakultas Psikologi UGM.

didunia ini. Agama memberikan perlindungan rasa aman, terutama bagi remaja yang tengah mencari eksistensi dirinya.

Dibandingkan dengan masa awal remaja misalnya, keyakinan agama remaja telah mengalami perkembangan yang cukup berarti. Kalau pada masa awal remaja ketika mereka baru memiliki kemampuan berpikir simbolik. Tuhan dibayangkan sebagai person yang berada diawan, maka pada masa remaja mereka mungkin berusaha mencari sebuah konsep yang lebih mendalam tentang Tuhan dan eksistensi. Perkembangan pemahaman remaja terhadap keyakinan agama ini sangat dipengaruhi oleh perkembangan kognitifnya.³ Menurut Siti Sundari, masa remaja merupakan peralihan dari masa anak dengan masa dewasa, masa remaja berlangsung antara umur 12 tahun sampai dengan 21 tahun bagi wanita, dan 13 tahun sampai dengan 22 tahun bagi pria.

Oleh karena itu meskipun pada masa awal anak-anak ia telah diajarkan agama oleh orang tua mereka, namun karena pada masa remaja mereka mengalami kemajuan dalam perkembangan kognitif, mereka mungkin mempertanyakan tentang kebenaran keyakinan agama mereka sendiri. Sehubungan dengan pengaruh perkembangan kognitif terhadap perkembangan agama selama masa remaja ini.

Salah satu area dari pengaruh agama terhadap perkembangan remaja adalah kegiatan seksual. Walaupun keanakaragaman dan perubahan dalam pengajaran menyulitkan kita untuk menentukan karakteristik doktrin keagamaan, tetapi sebagian besar agama tidak mendukung seks pranikah.

³ Soerjabrata. *Psikologi Perkembangan*. Yogyakarta:Rake Press

Oleh karena itu, tingkat keterlibatan remaja dalam organisasi keagamaan mungkin lebih penting dari pada sekedar keanggotaan mereka dalam menentukan sikap dan tingkah laku seks pranikah mereka. Remaja yang sering menghadiri ibadat keagamaan dapat mendengarkan pesan-pesan untuk menjauhkan diri dari seks.

Remaja Desa Ranah sendiri sebenarnya bukanlah desa yang rendah terhadap pendidikan agama, akan tetapi remaja memang belum terbebas dari berbagai macam permasalahan, salah satunya seperti adanya sikap dan perilaku yang melanggar ketentuan ajaran Islam. Sebagai contoh yang mudah terlihat dari segi kehidupan sehari-hari. Kebanyakan remaja tidak melakukan sesuatu yang menjadi kewajibannya seperti solat maghrib di Desa Ranah, mereka lebih suka menghabiskan waktunya ditempat kerjanya seperti Door Smeer, Bengkel atau menghabiskan waktunya diwarung-warung meskipun warungnya sudah ditutup daripada mengerjakan shalat di masjid.⁴

Selain itu suka menilai orang lain yang menuntut ilmu di tempat jauh seperti kuliah di sebuah Universitas merupakan hal yang tidak bagus, apalagi seorang gadis atau wanita yang bertempat tinggal jauh dengan orang tuanya, mereka menganggap bahwa mahasiswa hanya alasan kuliah padahal hanya untuk bermain dan pacaran. Karena kebanyakan pemikiran remaja tersebut berfikiran negatif dan jauh dari pemikiran positif itu merupakan tingkah laku yang tercela yang menyebabkan terjadinya

⁴ H.Mansur, Imam Mesjid, Wawancara, Ranah, 15 – 02 – 2017

permusuhan dan menyebabkan suasana Ranah menjadi tidak aman. Sehingga banyak terjadinya kesalah pahaman yang menimbulkan bermacam hal, diantaranya ketidak cocokan dalam bergaul, tidak ada sopan santun, kurang menghargai satu sama lain, tidak ada keramahan dalam bergaul dan sebagainya.⁵

Tokoh agama merupakan orang yang ibadahnya yang sangat kuat kepada Allah yaitu orang-orang yang memberikan nilai-nilai dakwah terhadap masyarakat baik melalui penggambaran, perbuatan baik seperti tingkah laku, pesan lisannya dan sebagainya, itu menjadi eksentasi bagi masyarakat dalam kehidupan kemasyarakatan. Ketokohan tersebut merupakan aktualisasi dari masyarakat yang mendambakan sosok pemimpin yang kharismatik, yang memungkinkan tercapainya keinginan dan harapan masyarakat.⁶

Di samping itu, tokoh agama diharapkan pula dapat mengatasi kendala-kendala remaja yang menjadi penyebab kemerosotan pemahaman agama dengan memberikan pendidikan agama melalui kegiatan-kegiatan positif baik berupa kegiatan pengajian, dakwah maupun kegiatan keagamaan lainnya. Dengan adanya kegiatan tersebut diharapkan remaja akan banyak memahami tentang hal-hal keagamaan dan diharapkan tidak melakukan hal-hal yang dilarang oleh agama.

Demikian halnya dengan para tokoh agama di Desa Ranah Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar yang terus melakukan peningkatan terhadap pemahaman keagamaan remaja dengan berbagai pola atau model agar tercipta

⁵ H.Mansur, Imam Mesjid, Wawancara, Ranah, 15 – 02 – 2017

⁶ Philipus, & Nurul Aini. 2006. *Sosiologi dan Politik*, PT. Raja Grafindo Persada, Jakarta.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

generasi dengan citra ibadah yang kokoh, serta teguh (istiqomah) di dalam menegakkan amal ma'ruf nahi munkar.

Berdasarkan hal-hal yang dikemukakan diatas dan mengamati kegiatan tokoh-tokoh agama Islam di Desa Ranah Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar bahwa upaya pembinaan tokoh agama dapat memberikan kontribusi yang positif dalam meningkatkan pemahaman keagamaan remaja, karena dengan adanya upaya atau berbagai model diharapkan apa yang diajarkan oleh tokoh agama tersebut dapat dipahami dengan baik. Untuk mengetahui upaya tokoh agama dalam meningkatkan pemahaman keagamaan remaja di Desa Ranah, maka penulis tertarik untuk mengangkat permasalahan tersebut dengan judul “Upaya Tokoh Agama dalam Meningkatkan Pemahaman Keagamaan Remaja di Desa Ranah Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar”.

B. Penegasan Istilah

Untuk menghindari terjadinya kesalahan dalam memahami skripsi, maka penulis samapaiakan penegas istilah, sebagai berikut :

1. Upaya

Upaya adalah segala sesuatu yang bersifat mengusahakan terhadap sesuatu hal supaya dapat lebih berdaya guna dan berhasil guna sesuai dengan maksud,tujuan dan fungsi serta manfaat suatu hal tersebut dilaksanakan. Upaya sangat berkaitan erat dengan penggunaan sarana dan prasarana dalam menunjang kegiatan tersebut agar berhasil maka di gunakanlah suatu cara, metode dan alat penunjang yang lainnya⁷.

⁷ Abdillah, Mimbar Budaya, Vol.XVI/1999

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Tokoh Agama

Tokoh merupakan orang yang terkemuka dan kenamaan dalam lapangan keagamaan dan kebudayaan. Orang-orang paling mulia dan baik adalah orang-orang yang mengorbankan seluruh hidupnya untuk menyeru kepada kebenaran ditengah-tengah masyarakat serta menghancurkan kebathilan, mereka merupakan pewaris dan penerus cita-cita rasul.

Sedangkan Tokoh Agama merupakan orang yang ibadahnya yang sangat kuat kepada Allah yaitu orang-orang yang memberikan nilai-nilai dakwah terhadap masyarakat baik melalui penggambaran, perbuatan baik seperti tingkah laku, pesan lisannya dan sebagainya, itu menjadi eksentasi bagi masyarakat dalam kehidupan kemasyarakatan⁸.

3. Pemahaman Keagamaan

Pemahaman keagamaan yang dimaksud adalah suatu proses kegiatan atau perbuatan memahami atau memahamkan yang dilakukan oleh seseorang, sekelompok orang dalam memberikan bantuan kepada orang lain yang mengalami kesulitan hidup dengan masalah keagamaan/rohaniyah terutama dalam kegiatan keagamaan berupa nasehat-nasehat atau pengajian-pengajian agar orang tersebut bisa memahami ajaran islam dengan benar.

Dengan demikian yang dimaksudkan dalam penelitian ini adalah kegiatan-kegiatan yang dilakukan oleh tokoh agama dalam meningkatkan

⁸ Hendropuspito. 1983. Sosiologi Agama. Yogyakarta : Yayasan Kanisius

pemahaman agama (akidah) remaja di Desa Ranah Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar.⁹

C. Permasalahan

1. Batasan Masalah

Agar permasalahan diatas tidak melebar jauh, maka peneliti membatasi pada ruang lingkup pembahasan, untuk itu peneliti menitik beratkan pada “Bagaimana Upaya Tokoh Agama Dalam Meningkatkan Pemahaman Keagamaan Remaja di Desa Ranah Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar?”

2. Rumusan Masalah

Bagaimana upaya tokoh agama dalam meningkatkan pemahaman keagamaan remaja?

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

a. Untuk mengetahui upaya tokoh agama dalam meningkatkan pemahaman keagamaan remaja di desa ranah kecamatan Kampar kabupaten Kampar.

2. Manfaat Penelitian

1. Sebagai informasi bagi tokoh agama dalam meningkatkan pemahaman keagamaan remaja di Desa Ranah.
2. Untuk menambah wawasan serta ilmu pengetahuan penulis dan meningkatkan daya pemikiran penulis dalam penelitian ini.

⁹ Mubarok. 1999. Psikologi Dakwah. Jakarta : Pustaka Firdaus

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Untuk memenuhi persyaratan terakhir guna mencapai gelar (S.Sos) dalam jurusan Pengembangan Masyarakat Islam (PMI) Fakultas Dakwah Dan Komunikasi UIN SUSKA Riau.
4. Sebagai bahan informasi bagi UIN SUSKA khususnya jurusan Pengembangan Masyarakat Islam menyangkut upaya tokoh agama dalam meningkatkan pemahaman keagamaan remaja.

E. Sistematika Penulisan

Untuk menggambarkan secara keseluruhan mengenai laporan penelitian ini maka penulis menulis sistematika penulisan ini sebagai berikut:

BAB I : PENDAHULUAN

Pendahuluan berisi latar belakang, penegasan istilah, permasalahan, tujuan dan manfaat penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II : KAJIAN TEORI DAN KERANGKA BERPIKIR

Kajian teori dan kerangka berpikir berisi kajian teori, kajian terdahulu dan kerangka berpikir.

BAB III : METODOLOGI PENELITIAN

Bab III berisi tentang jenis dan pendekatan penelitian, lokasi dan waktu penelitian, sumber data, informan penelitian, teknik pengumpulan data, validitas data, teknik analisis data.

BAB IV : GAMBARAN UMUM

Bab IV berisi tentang gambaran umum subyek penelitian

BAB V : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab V ini berisi tentang hasil penelitian dan pembahasan

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB VI : PENUTUP

Berisi kritik dan saran

DAFTAR PUSTAKA**LAMPIRAN - LAMPIRAN**